

ABSTRAK

KEANEKARAGAMAN ROTAN DI LAMPUNG BERDASARKAN ANALISIS FENETIK

Oleh

Upik Mailiani

Rotan merupakan salah satu hasil hutan bukan kayu yang termasuk dalam kelompok *Palmae* atau *Arecaceae*, dimana rotan sangat berpotensi di Indonesia. Salah satu wilayah di Indonesia yang dianggap masih memiliki keanekaragaman rotan yang tinggi adalah Sumatera. Di Sumatera, dari beberapa wilayah yang terpilih sebagai penghasil rotan, salah satunya adalah Lampung. Lampung memiliki hutan yang luas namun belum banyak yang menjelajah keberadaan rotan baik dari segi biologi, ekonomi maupun ekologi, salah satunya yaitu keberadaan rotan di kawasan Hutan Lindung Batuteги. Di lokasi tersebut banyak tumbuh rotan namun belum teridentifikasi jenis jenisnya dan belum terkoleksi secara maksimal. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui jenis rotan yang ada di Lampung, memperoleh karakter kunci morfologi rotan, hubungan kekerabatan dan persebarannya di Lampung. Penelitian ini menggunakan metode jelajah dan metode deskriptif terhadap karakter morfologi rotan yang dikoleksi dari Lampung. Spesimen yang diamati sebanyak 12 jenis yang disimpan di Herbarium Bogoriense dan 7 jenis dari Hutan Lindung Batuteги Lampung. Analisis dilakukan menggunakan aplikasi NTSys-pc versi 2.1.1 dengan metode SimQual dan SAHN. Hasil identifikasi jenis rotan yang berasal dari Lampung didapatkan 19 jenis yang terdiri dari 18 jenis *Calamus* dan 1 jenis *Korthalsia*. Karakter kunci pada jenis rotan adalah jenis-jenis yang memiliki flagela dan sirus, tipe okrea, kedudukan duri pada pelepah daun, susunan dan bentuk daun. Dendogram hubungan kekerabatan rotan di Lampung berdasarkan karakter morfologi menunjukkan *Calamus crinitus* Blume dan *Calamus forbesii* Becc. memiliki hubungan kekerabatan paling dekat dengan nilai koefisien 0,93. Persebaran rotan di Lampung terdistribusi di setiap kawasan Lampung yaitu Kota Agung, Tanggamus, Krui, Mt. Pesagi dan Hutan Lindung Batuteги. Data dasar tentang keanekaragaman jenis rotan di Lampung di harapkan dapat digunakan untuk program konservasi.

Kata kunci: Karakteristik Fenetik, Lampung, Morfologi, Rotan.

ABSTRACT

RATTAN DIVERSITY IN LAMPUNG BASED ON PHENETIC ANALYSIS

By

Upik Mailiani

Rattan is one of non-timber forest products belonging to *Palmae* or *Arecaceae* family, where rattan has great potential in Indonesia. One of areas in Indonesia that is considered to still have a high diversity of rattan is Sumatera. Sumatera is known as one of the rattan-producing islands in Indonesia, from several areas selected as rattan producers, one of which is Lampung. Lampung has extensive forests but not many have explored the existence of rattan in terms of biology, economy and ecology, one of which is the existence of rattan in the Batutegi Protection Forest area. In that location there is a lot of rattan growing but the species have not been identified and have not been maximally explored. This research was conducted to determine the rattan species in Lampung, to obtain the morphological key characters of rattan, relationship and distribution in Lampung. This study used exploration and descriptive methods on the morphological characters of rattan collected from Lampung. There were 12 specimens that were observed which were deposited in the Herbarium Bogoriense (BO) and 7 species from Batutegi Protected Forest, Lampung. The analysis was carried out using NTSys-pc software version 2.1.1 with the SimQual and SAHN methods. Based on the analysis result, there are 19 rattan species from Lampung, consisting of 18 species of *Calamus* and 1 species of *Korthalsia*. The key characters of rattan species are those with flagella and cirrus, ocrea type, spines armature on the leaf sheath, leaflets arrangement, and leaflets shape. Dendogram of rattan relationship in Lampung based on morphological characters shows *Calamus crinitus* Blume and *Calamus forbesii* Becc. have the closest relationship with a coefficient value of 0.93. The rattan in Lampung is distributed in every area of Lampung, namely Kota Agung, Tanggamus, Krui, Mt. Pesagi and Batutegi Protection Forest. It is hoped that basic data on the diversity of rattan species in Lampung can be used for conservation programs.

Keywords: Phenetic Characteristics, Lampung, Morphology, Rattan.